



ABSTRAK

Seiring perkembangan teknologi di masyarakat, tingkat kriminalitas yang terjadi juga turut meningkat dan berkembang. Tak hanya dalam tingkat kecil (seperti mencuri di supermarket), kejahatan juga terjadi dalam tingkat besar (seperti pembunuhan). Pihak berwajib tentunya memiliki tim yang bertugas untuk memeriksa bukti-bukti yang ada, dimana hasilnya dapat digunakan untuk mencegah terjadinya kejahatan dengan modus yang serupa. Sering terdengar kata ‘forensik’ di dalam kehidupan sehari-hari. Namun, bagaimana dengan forensik komputer? Forensik komputer atau sering disebut *digital forensics*, adalah cabang dari ilmu forensik untuk memeriksa barang bukti yang ditemukan pada sebuah komputer atau media penyimpanan digital. Yang bertujuan untuk mengungkap keadaan dari bukti-bukti digital yang ada. Untuk mengerjakannya tentunya diperlukan alat-alat yang tentunya dalam dunia komputer berupa aplikasi seperti *Autopsy*. Aplikasi-aplikasi ini berjalan diatas sebuah sistem operasi windows 7 yang marak digunakan.

Kata Kunci: Digital Forensics, Autopsy, Windows 7



ABSTRACT

Along with the development of technology in society, the level of crime that occurs is increasing and growing. Not only in a small degree (such as stealing in the supermarket), a crime also occurred in large degree (such as murder). The authorities must have a team whose job is to examine the evidence that exists, where the results can be used to prevent crime with similar modes. Often heard the word 'forensic' in everyday. However, what about computer forensics? Computer forensics or digital forensics is often called, is a branch of forensic science to examine the evidence that was found on a computer or digital storage media. Which aims to reveal the state of the digital evidence. Of course in the computer world the tools must be an applications such as Autopsy. These applications run on windows 7, an operating system that most adopted.

Keywords: Digital Forensics, Autopsy, Windows 7